

Peningkatan Mutu Layanan Sekolah Melalui Digitalisasi Pengumuman Kelulusan di SMP Negeri 1 Kabila Gorontalo

Arip Mulyanto¹, Hermila A.², Dian Novian³, Sitti Suhada⁴, Muthia⁵

¹Pendidikan Teknologi Informasi, Fakultas Teknik, Universitas Negeri Gorontalo,
Indonesia

email: arip.mulyanto@ung.ac.id

²Universitas Negeri Gorontalo

email: hermila@ung.ac.id

³Universitas Negeri Gorontalo

email: aadian@ung.ac.id

⁴Universitas Negeri Gorontalo

email: sittisuhada@ung.ac.id

⁵Universitas Negeri Gorontalo

email: mutia@ung.ac.id

Abstract

This community service project is titled "Improving the Quality of School Services Through the Digitization of Graduation Announcements for Fast and Accurate Access to Information at SMP Negeri 1 Kabila Gorontalo." This program was implemented in response to the challenges faced by our partner in managing graduation announcement services. Prior to the implementation of this community service activity, the existing system had limitations in providing fast, stable, and integrated information services, which potentially hindered the delivery of information to students. Additionally, the administrative management of graduation announcements was not supported by a centralized system, and the competencies of teachers and administrative staff in operating web-based information systems still needed to be improved. To address these issues, the community service team developed and implemented the SMP Negeri 1 Kabila Graduation Status Check Website, built on the Laravel framework. The website features graduation status checks using the National Student Identification Number (NISN), student data management, bulk data import, scheduling of announcement publication, and an administrator dashboard. The implementation of this technology was supported by outreach activities, training, and mentoring for teachers and administrative staff to enable them to operate and manage the system independently. In addition, the community service team also compiled a user guide for the website as a medium to support the transfer of science and technology (IPTEK). The results of the activities showed that the "Cek Kelulusan" website was successfully implemented as the official medium for announcing graduation results at SMP Negeri 1 Kabila. The developed system has improved the efficiency of administrative management for graduation announcements, facilitated students' access to information, and enhanced the digital competencies of teachers and administrative staff in operating web-based information systems. The outcomes of the project include the "Cek Kelulusan" website, a user guide for the system, capacity building for partner human resources, and the establishment of partnerships that

support the sustainability of the school's digital transformation. Thus, this community service project has made a tangible contribution to improving the quality of educational services through the effective, efficient, and sustainable use of information technology at SMP Negeri 1 Kabila.

Keywords: School Digitization; Graduation Website; Service Quality; Science and Technology Transfer; Community Service.

Abstrak

Kegiatan pengabdian masyarakat ini berjudul "Peningkatan Mutu Layanan Sekolah Melalui Digitalisasi Pengumuman Kelulusan untuk Akses Informasi yang Cepat dan Akurat di SMP Negeri 1 Kabila Gorontalo." Program ini dilaksanakan sebagai respons terhadap permasalahan yang dihadapi mitra dalam penyelenggaraan layanan pengumuman kelulusan. Sebelum kegiatan pengabdian dilaksanakan, sistem yang digunakan masih memiliki keterbatasan dalam memberikan layanan informasi yang cepat, stabil, dan terintegrasi, sehingga berpotensi menghambat penyampaian informasi kepada siswa. Selain itu, pengelolaan administrasi pengumuman kelulusan belum didukung oleh sistem yang terpusat, serta kompetensi guru dan tenaga administrasi dalam mengoperasikan sistem informasi berbasis web masih perlu ditingkatkan. Sebagai solusi atas permasalahan tersebut, tim pengabdian mengembangkan dan mengimplementasikan Website Cek Kelulusan SMP Negeri 1 Kabila berbasis framework Laravel yang dilengkapi dengan fitur pengecekan kelulusan menggunakan Nomor Induk Siswa Nasional (NISN), pengelolaan data siswa, impor data secara massal, pengaturan jadwal publikasi pengumuman, serta dashboard administrator. Implementasi teknologi tersebut didukung oleh kegiatan sosialisasi, pelatihan, dan pendampingan kepada guru serta tenaga administrasi agar mampu mengoperasikan dan mengelola sistem secara mandiri. Selain itu, tim pengabdian juga menyusun buku panduan penggunaan website sebagai media pendukung transfer ilmu pengetahuan dan teknologi (IPTEK). Hasil kegiatan menunjukkan bahwa Website Cek Kelulusan berhasil diimplementasikan sebagai media resmi pengumuman kelulusan di SMP Negeri 1 Kabila. Sistem yang dikembangkan mampu meningkatkan efisiensi pengelolaan administrasi pengumuman, mempermudah akses informasi bagi siswa, serta meningkatkan kompetensi digital guru dan tenaga administrasi dalam mengoperasikan sistem informasi berbasis web. Luaran kegiatan meliputi Website Cek Kelulusan, buku panduan penggunaan sistem, peningkatan kapasitas sumber daya manusia mitra, serta terbangunnya kemitraan yang mendukung keberlanjutan transformasi digital layanan sekolah. Dengan demikian, kegiatan pengabdian ini memberikan kontribusi nyata terhadap peningkatan mutu layanan pendidikan melalui pemanfaatan teknologi informasi yang efektif, efisien, dan berkelanjutan di SMP Negeri 1 Kabila.

Kata Kunci: Digitalisasi Sekolah; Website Kelulusan; Mutu Layanan; Transfer IPTEK; Pengabdian Masyarakat.

© 2026 Universitas Negeri Gorontalo

Under the license CC BY-SA 4.0

Correspondence author: Arip Mulyanto, arip.mulyanto@ung.ac.id , Gorontalo, Indonesia

PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi informasi dan komunikasi (TIK) yang pesat telah mendorong terjadinya Revolusi Industri 4.0, yang menuntut seluruh sektor, termasuk pendidikan, untuk mengadopsi sistem berbasis digital. Di Indonesia, kebijakan pendidikan seperti program Merdeka Belajar secara eksplisit menekankan pentingnya pemanfaatan teknologi sebagai katalisator untuk mempercepat implementasi kebijakan, reformasi pendidikan, serta menciptakan akses yang inklusif dan efisien (Defiana dkk., 2025; Kementerian Komunikasi dan Digital Republik Indonesia, 2024; Saryanto dkk., 2026). Digitalisasi dalam pendidikan bukan lagi sekadar pilihan, melainkan sebuah keharusan untuk memastikan lembaga pendidikan mampu meningkatkan daya saing dan mempersiapkan generasi muda yang siap menghadapi tantangan global.

Dalam konteks layanan publik sekolah, digitalisasi berperan vital dalam memperbaiki tata kelola dan administrasi. Lembaga pendidikan dituntut untuk menyediakan layanan informasi yang transparan, cepat, dan mudah diakses oleh seluruh pemangku kepentingan, terutama siswa dan orang tua. Layanan yang cepat dan akurat adalah cerminan dari mutu kelembagaan. Oleh karena itu, digitalisasi manajemen sekolah, termasuk proses pengumuman hasil belajar, menjadi fokus utama untuk mencapai efektivitas pendidikan yang lebih baik (Eka Indah Wahyuni dkk., 2025; Primansyah & Nugrahani, 2025; Putri dkk., 2025).

Digitalisasi pelayanan publik ini sejalan dengan tren global yang diidentifikasi oleh berbagai penelitian, di mana teknologi informasi memperkuat kolaborasi dan transparansi dalam proses pendidikan,

serta meningkatkan efisiensi kerja lembaga (Ahmad & Santoso, 2025; Arifin dkk., 2025; Harini dkk., 2024; Sangaji & Irianto, 2025). Institusi pendidikan yang tidak bergerak cepat dalam transformasi digital berisiko tertinggal dalam memberikan pelayanan yang optimal dan relevan sesuai kebutuhan zaman (Frinaldi dkk., 2024; Muallim, 2025; Revaldhi dkk., 2025).

Meskipun kesadaran akan pentingnya digitalisasi terus meningkat, banyak sekolah menengah pertama (SMP), terutama di daerah, masih mengandalkan mekanisme pengumuman kelulusan secara konvensional atau manual. Proses tradisional ini, seperti penempelan daftar nama di papan pengumuman sekolah atau pengumpulan massa siswa dan orang tua pada hari H pengumuman, menimbulkan berbagai persoalan yang menjadi kesenjangan (gap) signifikan antara praktik ideal dengan realitas di lapangan.

Pertama, pengumuman manual memerlukan pencetakan dokumen dalam jumlah besar, membutuhkan waktu persiapan administrasi yang panjang, dan memaksa siswa/orang tua menghabiskan biaya transportasi untuk datang ke sekolah. Kedua, Penumpukan massa siswa dan orang tua di lingkungan sekolah pada saat pengumuman rentan menimbulkan kerumunan, potensi konflik, dan bahkan gangguan ketertiban umum. Pola ini juga bertentangan dengan kebutuhan akan layanan sekolah yang tenang dan teratur. Terakhir, siswa yang berdomisili jauh atau berhalangan hadir pada hari pengumuman akan kesulitan mengakses informasi kelulusannya secara cepat. Informasi yang diberikan pun seringkali bersifat satu arah dan kurang interaktif. Padahal, tujuan dari pengumuman kelulusan adalah memberikan kepastian informasi secepat mungkin.

Kesenjangan ini menunjukkan perlunya inovasi yang dapat mentransformasi proses pengumuman dari metode yang bersifat manual dan statis menjadi digital, dinamis, dan terpusat.

SMP Negeri 1 Kabila, yang berlokasi di Kabupaten Bone Bolango, Provinsi Gorontalo, merupakan salah satu sekolah favorit yang melayani siswa dari berbagai penjuru wilayah. Berdasarkan observasi dan komunikasi awal dengan pihak sekolah, ditemukan bahwa proses pengumuman kelulusan masih memiliki tantangan yang perlu diselesaikan.

Saat ini, pihak sekolah masih menghadapi kendala dalam memastikan bahwa seluruh siswa, terutama yang berasal dari daerah terpencil di sekitar Kabila, menerima informasi kelulusan secara serentak, cepat, dan aman. Keterbatasan sumber daya dan infrastruktur digital di tingkat administrasi juga menjadi tantangan. Staf sekolah memerlukan sistem yang terpadu dan mudah dikelola untuk memproses data kelulusan tanpa memerlukan intervensi manual yang memakan waktu. Penerapan sistem informasi berbasis web untuk administrasi sekolah, termasuk portal pengumuman, telah terbukti berhasil meningkatkan kualitas layanan pendidikan dan mempermudah manajemen sekolah (Rendy Saputra & Wardani, 2024). Oleh karena itu, kebutuhan akan solusi digital yang spesifik, aplikatif, dan dapat dikelola secara mandiri oleh pihak sekolah di SMP Negeri 1 Kabila menjadi sangat mendesak.

Berdasarkan permasalahan yang telah diuraikan, tim pengabdian mengusulkan sebuah solusi inovatif berbasis teknologi yang diangkat dalam judul proposal ini, yaitu: Pengembangan dan Implementasi Website Cek Kelulusan.

METODE PELAKSANAAN

Kegiatan pengabdian masyarakat ini menggunakan pendekatan Participatory Action Research (PAR) atau metode kemitraan, di mana tim pelaksana bekerja sama secara aktif dengan pihak mitra, yaitu SMP Negeri 1 Kabila, pada seluruh tahapan kegiatan. Metode yang diterapkan merupakan kombinasi pengembangan produk digital (product development) dan transfer ilmu pengetahuan dan teknologi (IPTEK). Pendekatan ini dipilih untuk memastikan bahwa solusi yang dikembangkan, yaitu Website Cek Kelulusan, sesuai dengan kebutuhan dan konteks operasional mitra serta mendukung keberlanjutan pemanfaatan sistem setelah kegiatan pengabdian selesai. Pelaksanaan kegiatan dilakukan melalui empat tahapan utama, yaitu tahap persiapan dan perancangan, tahap pengembangan dan implementasi, tahap pelatihan dan sosialisasi, serta tahap evaluasi, monitoring, dan pelaporan.

Tahap Persiapan dan Perancangan (Bulan ke-1)

1. Melakukan kunjungan awal ke SMP Negeri 1 Kabila untuk mengumpulkan data primer mengenai prosedur pengumuman kelulusan yang sudah berjalan, serta menganalisis kebutuhan fungsional dan non-fungsional website (fitur, user interface, keamanan data).
2. Perancangan database siswa, desain antarmuka (mock-up) yang sederhana dan intuitif, dan penentuan teknologi yang akan digunakan (framework dan hosting).
3. Konfigurasi domain dan hosting untuk website agar dapat diakses publik, serta penyiapan alat dan bahan untuk pelatihan.

Tahap Pengembangan dan Implementasi (Bulan ke-2)

Pada tahap ini, tim pengabdian mengembangkan Website Cek Kelulusan sesuai spesifikasi yang telah dirancang. Pengembangan meliputi implementasi fitur login administrator, pengelolaan data siswa, impor data kelulusan secara massal, pengaturan jadwal publikasi hasil kelulusan, serta penerapan fitur keamanan dasar.

Tahap Pelatihan dan Sosialisasi (Bulan ke-3)

Tim pengabdian melaksanakan kegiatan sosialisasi dan pelatihan kepada guru, operator sekolah, komite sekolah, serta perwakilan siswa dan orang tua mengenai penggunaan Website Cek Kelulusan. Kegiatan ini mencakup demonstrasi sistem, praktik penggunaan, serta sesi diskusi untuk memastikan seluruh peserta memahami prosedur operasional website.

Tahap Evaluasi, Monitoring, dan Pelaporan (Bulan ke-4)

1. Tim pengabdian melakukan pendampingan selama dua hingga empat minggu setelah pelatihan untuk memastikan guru dan operator sekolah mampu mengoperasikan sistem secara mandiri.
2. Selanjutnya, tim menyusun laporan kegiatan yang memuat dokumentasi pelaksanaan, luaran yang dihasilkan berupa website dan buku panduan penggunaan, serta publikasi ilmiah sebagai luaran kegiatan pengabdian.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Implementasi Website Cek Kelulusan sebagai Solusi Digitalisasi Layanan Sekolah

Kegiatan utama dalam pengabdian ini adalah pengembangan dan implementasi Website Cek Kelulusan SMP Negeri 1 Kabila sebagai

solusi atas permasalahan layanan pengumuman kelulusan yang sebelumnya belum mampu memberikan akses informasi secara cepat, stabil, dan terintegrasi. Berdasarkan hasil observasi awal, media yang digunakan sebelumnya masih memiliki keterbatasan ketika diakses secara bersamaan oleh banyak pengguna sehingga berpotensi menghambat penyampaian informasi kepada siswa dan orang tua.

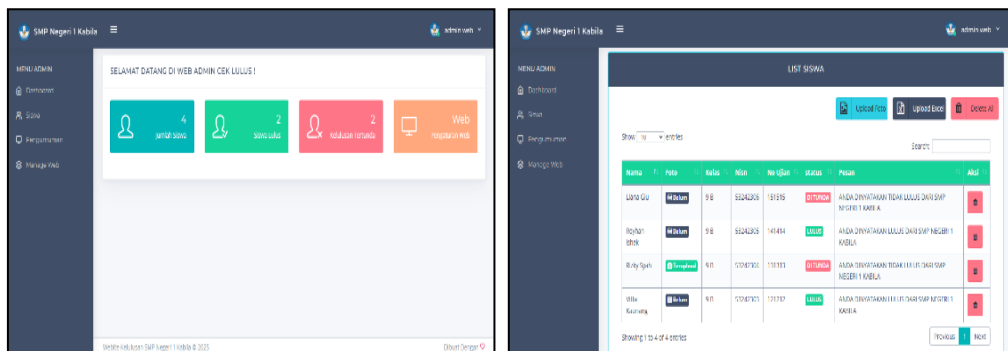


Gambar 1. Sosialisasi Implementasi Website Cek Kelulusan kepada Guru dan Operator SMP Negeri 1 Kabila

Website yang dikembangkan menggunakan framework Laravel dengan pendekatan mobile-friendly sehingga dapat diakses melalui komputer maupun telepon pintar. Sistem ini menyediakan dua jenis layanan utama, yaitu layanan bagi administrator sekolah dan layanan bagi pengguna (siswa). Pada sisi administrator tersedia fitur manajemen data siswa, impor data secara massal melalui file Excel, pengaturan jadwal publikasi pengumuman, serta pengelolaan identitas website. Sementara pada sisi pengguna disediakan fasilitas pengecekan status kelulusan menggunakan Nomor Induk Siswa Nasional (NISN) sehingga informasi dapat diakses secara mandiri oleh setiap siswa. Implementasi website tersebut berhasil menjawab kebutuhan mitra dalam menyediakan sistem informasi pengumuman yang lebih efektif dibandingkan mekanisme sebelumnya. Seluruh proses administrasi kini dilakukan melalui satu sistem terintegrasi sehingga mempermudah pengelolaan data sekaligus meningkatkan efisiensi pelayanan sekolah.

Peningkatan Efisiensi Administrasi Pengumuman Kelulusan

Selain menyediakan media penyampaian informasi secara digital, website yang dikembangkan juga memberikan perubahan pada aspek administrasi sekolah. Sebelum kegiatan pengabdian dilaksanakan, pengelolaan data kelulusan masih memerlukan beberapa tahapan manual sehingga membutuhkan waktu yang relatif lebih lama. Setelah implementasi website, seluruh proses administrasi mulai dari pengelolaan data siswa, penentuan status kelulusan, hingga pengaturan waktu publikasi dapat dilakukan melalui dashboard administrator secara terpusat.



Gambar 2. Dashboard Administrator Website Cek Kelulusan

Pemanfaatan fitur impor data massal berbasis Excel juga memberikan kemudahan bagi operator sekolah dalam memperbarui data siswa tanpa harus melakukan input satu per satu. Selain meningkatkan efisiensi kerja, sistem ini juga mengurangi potensi kesalahan administrasi serta memberikan kontrol yang lebih baik terhadap proses pengumuman kelulusan. Hasil tersebut menunjukkan bahwa implementasi teknologi informasi tidak hanya menghasilkan sebuah aplikasi, tetapi juga mampu meningkatkan kualitas tata kelola layanan administrasi sekolah secara lebih sistematis, efektif, dan transparan.

Peningkatan Kompetensi Digital Guru dan Tenaga Administrasi

Keberhasilan implementasi teknologi tidak hanya ditentukan oleh kualitas sistem yang dikembangkan, tetapi juga oleh kemampuan pengguna dalam mengoperasikan sistem tersebut. Oleh karena itu, tim pengabdian melaksanakan kegiatan sosialisasi, pelatihan, dan pendampingan kepada guru serta tenaga administrasi SMP Negeri 1 Kabila mengenai penggunaan Website Cek Kelulusan.



Gambar 3. Pelatihan Penggunaan Dashboard Website kepada Guru

Gambar 4. Tampilan Halaman Pengecekan Kelulusan Berbasis NISN

Materi pelatihan mencakup pengelolaan data siswa, penggunaan fitur impor data, pengaturan jadwal pengumuman, pengelolaan identitas website, hingga simulasi proses pengecekan kelulusan oleh siswa menggunakan NISN. Kegiatan dilakukan melalui metode presentasi, demonstrasi, dan praktik langsung sehingga peserta dapat mencoba setiap fitur yang tersedia pada sistem.

Berdasarkan hasil pendampingan, guru dan operator sekolah mampu memahami alur pengoperasian website secara mandiri. Kondisi ini menunjukkan bahwa proses transfer IPTEK telah berjalan dengan baik dan menjadi modal penting bagi keberlanjutan pemanfaatan sistem pada periode pengumuman kelulusan berikutnya.

Dampak Pengabdian terhadap Mutu Layanan Sekolah

Implementasi Website Cek Kelulusan memberikan dampak positif terhadap peningkatan mutu layanan sekolah. Dari sisi institusi, sekolah memperoleh sistem informasi yang mampu mendukung penyampaian informasi secara lebih cepat, akurat, dan terstruktur. Dari sisi pengguna, siswa memperoleh kemudahan dalam mengakses informasi kelulusan secara daring tanpa harus datang langsung ke sekolah. Kondisi tersebut berkontribusi terhadap peningkatan efisiensi layanan publik di lingkungan sekolah sekaligus mendukung transformasi digital dalam tata kelola pendidikan.

Selain menghasilkan produk teknologi, kegiatan pengabdian ini juga meningkatkan kesiapan sumber daya manusia melalui pelatihan dan pendampingan teknis. Kombinasi antara implementasi teknologi dan peningkatan kompetensi pengguna menjadikan solusi yang diberikan tidak hanya bersifat jangka pendek, tetapi juga memiliki peluang untuk dimanfaatkan secara berkelanjutan oleh SMP Negeri 1 Kabila.

Kendala dan Upaya Penyelesaian

Selama pelaksanaan kegiatan pengabdian, tim pelaksana menghadapi beberapa kendala yang merupakan bagian dari proses implementasi sistem informasi di lingkungan sekolah. Salah satu kendala yang ditemui adalah proses adaptasi awal guru dan tenaga administrasi terhadap penggunaan Website Cek Kelulusan. Sebagian peserta pelatihan belum terbiasa menggunakan sistem administrasi berbasis web sehingga memerlukan waktu untuk memahami alur pengelolaan data, proses impor data siswa, serta pengaturan jadwal publikasi pengumuman.

Selain itu, pada tahap implementasi juga dilakukan proses validasi dan penyesuaian data siswa sebelum diimpor ke dalam sistem agar seluruh data yang ditampilkan sesuai dengan data administrasi sekolah. Tim pengabdian juga melakukan penyesuaian konfigurasi domain dan hosting pada tahap awal implementasi untuk memastikan website dapat diakses secara stabil saat pengumuman kelulusan dilaksanakan. Berbagai kendala tersebut dapat diatasi melalui pendampingan intensif, praktik langsung selama pelatihan, serta koordinasi yang berkelanjutan dengan pihak sekolah. Tim pengabdian memberikan bimbingan teknis kepada guru dan operator sekolah hingga seluruh tahapan pengelolaan sistem dapat dilakukan secara mandiri. Setelah proses pendampingan selesai, Website Cek Kelulusan dapat dioperasikan dengan baik dan dimanfaatkan sebagai media resmi penyampaian informasi kelulusan di SMP Negeri 1 Kabila.

Evaluasi Ketercapaian Solusi terhadap Permasalahan Mitra

Tabel 1
Evaluasi Ketercapaian Solusi terhadap Permasalahan Mitra

Permasalahan	Solusi	Hasil yang Dicapai
Website lama tidak stabil	Website Laravel	Website berhasil diimplementasikan dan digunakan sebagai media pengumuman
Administrasi belum terintegrasi	Dashboard admin	Pengelolaan data siswa, jadwal, dan pengumuman menjadi terpusat
SDM belum mampu mengelola sistem	Pelatihan & pendampingan	Guru dan operator mampu mengoperasikan website secara mandiri

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil kegiatan pengabdian yang telah dilakukan, berikut kesimpulan dari kegiatan ini:

1. Kegiatan pengabdian masyarakat yang dilaksanakan di SMP Negeri 1 Kabila telah berhasil mencapai tujuan yang telah

ditetapkan, yaitu meningkatkan mutu layanan sekolah melalui digitalisasi pengumuman kelulusan. Implementasi Website Cek Kelulusan mampu memberikan solusi terhadap permasalahan mitra terkait penyampaian informasi kelulusan yang sebelumnya belum optimal. Sistem yang dikembangkan menyediakan layanan pengumuman yang lebih cepat, akurat, mudah diakses, dan terintegrasi sehingga mendukung peningkatan efisiensi administrasi sekolah.

2. Selain menghasilkan produk teknologi berupa Website Cek Kelulusan, kegiatan pengabdian juga berhasil meningkatkan kompetensi guru dan tenaga administrasi melalui kegiatan sosialisasi, pelatihan, dan pendampingan penggunaan sistem. Mitra telah memiliki kemampuan untuk mengelola data siswa, mengatur jadwal publikasi pengumuman, serta mengoperasikan website secara mandiri dengan dukungan buku panduan yang telah disusun. Kondisi ini menunjukkan bahwa proses transfer ilmu pengetahuan dan teknologi (IPTEK) telah terlaksana dengan baik serta memberikan peluang keberlanjutan penggunaan sistem pada periode pengumuman kelulusan berikutnya.
3. Secara keseluruhan, kegiatan pengabdian ini memberikan manfaat nyata bagi SMP Negeri 1 Kabila melalui peningkatan kualitas layanan informasi sekolah, penguatan kapasitas sumber daya manusia, serta pemanfaatan teknologi digital sebagai bagian dari transformasi layanan pendidikan yang lebih efektif, efisien, dan berkelanjutan.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis menyampaikan apresiasi dan ucapan terima kasih kepada SMP Negeri 1 Kabila, Kabupaten Bone Bolango, Provinsi Gorontalo, atas kerja sama, dukungan, dan partisipasi aktif selama pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini.

REFERENCES

- Ahmad, I., & Santoso, P. (2025). Peran digitalisasi dalam meningkatkan transparansi dan akuntabilitas pemerintahan. *Indonesian Journal of Public Administration Review*, 2(3), 10.
- Arifin, Z., Subagja, I. K., & Hakim, A. (2025). Digital governance: Studi kasus digitalisasi pelayanan publik terpadu di Kabupaten Serang. *Jurnal Sosial dan Teknologi (SOSTECH)*, 5(1).
- Defiana, A., Yoto, Y., & Nurhadi, D. (2025). School management information system as a solution for digitizing administration and student monitoring. *JMSP (Jurnal Manajemen dan Supervisi Pendidikan)*, 10(1), 75–90.
- Frinaldi, A., Afdalisma, A., Rezeki, A. P. T., & Saputra, B. (2024). Digital transformation of government administration: Analysis of efficiency, transparency, and challenges in Indonesia. *IAPA Proceedings Conference*, 82–101.
- Harini, H., Ripki, A. J. H., Sulistianingsih, S., Herlina, H., & Putri, A. (2024). Digital transformation: The utilization of information and communication technology to enhance educational management efficiency in the modern era. *Jurnal Minfo Polgan*, 13(2), 1668–1674.
- Kementerian Komunikasi dan Digital Republik Indonesia. (2024). *Digitalisasi pendidikan percepat capaian Merdeka Belajar*. <https://www.komdigi.go.id/berita/artikel/detail/digitalisasi-pendidikan-percepat-capaian-merdeka-belajar>

- Muallim. (2025). Implementasi sistem informasi manajemen untuk peningkatan kualitas pelayanan pendidikan di MTs Muhammadiyah Songing Kabupaten Sinjai. *Majalah Ilmiah METHODDA*, 15(3), 333–340.
- Primansyah, A., & Nugrahani, D. (2025). Peran kepala sekolah sebagai manajer dalam digitalisasi kegiatan belajar mengajar (KBM) di sekolah dasar. *SOCIAL: Jurnal Inovasi Pendidikan IPS*, 5(1), 127–134.
- Putri, N., Makki, M., Mustari, M., & Saputra, H. H. (2025). Manajemen sekolah berbasis digital di SMA Negeri 1 Mataram. *JPAP (Jurnal Praktisi Administrasi Pendidikan)*, 9(2), 109–112.
- Revaldhi, A., Gaffar, V., & Sofia, A. (2025). Challenges of integrating digital innovation strategies in educational technology to enhance e-government implementation. *QALAMUNA: Jurnal Pendidikan, Sosial, dan Agama*, 17(1), 185–194.
- Sangaji, M. S. J., & Irianto, J. (2025). Transformasi inovasi pelayanan publik menuju pemerintahan digital. *Jejaring Administrasi Publik*, 17(1), 54–70.
- Saryanto, S., Najib, K. H., & Nalle, C. (2026). Digitalization in educational administration: Enhancing efficiency and overcoming challenges in school management. *Indonesian Research Journal in Education*, 10(1), 248–261.
- Wahyuni, E. I., Muthmainnah, F., Permana, B., & Novalima, T. (2025). Pengembangan sistem informasi manajemen sekolah berbasis web untuk meningkatkan efisiensi administrasi pendidikan. *Uranus: Jurnal Ilmiah Teknik Elektro, Sains dan Informatika*, 3(2), 65–76.